

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar di sekolah tak lepas dari kreatifitas seorang guru dalam merancang pembelajaran. Kegiatan yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari akan membantu siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari. Kegiatan belajar hendaknya mampu memotivasi siswa dan membuat siswa ikut berpartisipasi sehingga pembelajaran yang terjadi bukan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) tetapi berpusat pada siswa (*student center*) dimana guru berperan sebagai fasilitator.

Pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, dan apapun yang terjadi dalam kehidupan manusia adalah bentuk pembelajaran yang diberikan oleh Tuhan agar manusia mendapatkan pelajaran yang berharga didalam hidupnya. Tuhan menggunakan berbagai metode dan media dalam memberikan pelajaran kepada manusia. Salah satu contoh pembelajaran di dalam Alkitab yang Tuhan lakukan dengan menggunakan media adalah pada waktu memanggil Simon Petrus untuk menjadi murid-Nya, Tuhan menggunakan metode yang unik dan memanfaatkan media kapal dan jala (Lukas 5:1-11). Dari contoh tersebut dapat dilihat bahwa Tuhan adalah seorang guru yang baik karena Dia mengajar secara variatif dan memaksimalkan penggunaan media yang tersedia serta ikut melibatkan murid-murid-Nya dalam pengajaran.

Di dalam Alkitab ada juga tertulis bahwa Tuhan menggunakan ikan dan roti untuk menunjukkan kuasa-Nya pada manusia disaat peristiwa Yesus memberi makan 5000 orang (Lukas 9:10-17). Dalam peristiwa tersebut orang-orang yang ada di tempat itu bukan hanya melihat (indera penglihatan), tetapi juga mendengar (indera pendengaran) ketika Tuhan mengucap syukur dan merasakan (indera pengecap). Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa Tuhan mengajar dengan memaksimalkan media yang ada sebaik mungkin dan pengajaran itu melibatkan semua indera manusia. Contoh di atas merupakan teladan bagi guru untuk memaksimalkan potensi dan bakat yang Tuhan berikan. Seorang guru Kristen diharapkan mampu mengajar sesuai dengan kebutuhan siswanya, sebagai contoh saat Tuhan memberikan makan 5000 orang, Tuhan tahu yang mereka butuhkan saat itu adalah makanan dan Tuhan memenuhi kebutuhan tersebut.

Pengajaran seorang guru tidak terlepas dari metode mengajar, media belajar, dan manajemen kelas yang baik, disertai segala sesuatu yang mendukung tercapainya suatu pembelajaran yang baik di dalam kelas. Banyak kejadian yang terjadi dimana seorang guru mengajar secara monoton dan berpusat pada guru (*Teacher center*), metode seperti ini tidak dapat diterapkan ketika mengajar bidang studi IPA antara lain Biologi. Pembelajaran biologi membutuhkan eksperimen, dan diharapkan siswa yang lebih aktif mencari tahu, pembelajaran biologi tidak bisa dijelaskan hanya dengan ceramah karena murid perlu melihat, mendengar, dan merasakan sendiri apa yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, seorang guru biologi diharapkan menggunakan

metode mengajar yang baik dan membuat siswa belajar Biologi dengan melihat, mendengar dan merasakan.

Dalam praktikum yang sudah dilakukan peneliti menemukan bahwa siswa tidak dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik apa bila guru tidak menggunakan media sebagai sarana untuk menjelaskan materi kepada siswa. Oleh karena itu peneliti akan meneliti tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran Biologi. Media pembelajaran saat ini bisa didapatkan dengan sangat mudah karena adanya kemajuan teknologi, tetapi masih banyak guru yang tidak memanfaatkan kemajuan teknologi yang tersedia dalam pembelajaran di sekolah. Media yang digunakan pun harus memikirkan daya serap siswa karena *kegiatan belajar yang efektif akan mempertimbangkan kemampuan berpikir dan konseptual terbaru pada siswanya*. (Van Brumelen, 2006 hal 95). Media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media audiovisual. Penggunaan media audiovisual dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Arsyad A. 2007, hal 49).

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup. Makhluk hidup memiliki ciri-ciri antara lain adalah bergerak, makan (nutrisi), mengeluarkan zat sisa (ekskresi), bernapas (respirasi), berkembang biak (reproduksi), adaptasi (iritabilita), bertumbuh dan berkembang. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai gerak khususnya gerak pada tumbuhan. Dalam mempelajari tentang gerak pada makhluk hidup khususnya pada tumbuhan, siswa perlu melihat secara langsung proses gerak pada

tumbuhan. Melihat secara langsung dilapangan hanya sedikit membantu karena siswa hanya melihat beberapa contoh gerak pada tumbuhan seperti putri malu. Tetapi, contoh gerak pada tumbuhan yang lain seperti gerak akar mengikuti gaya tarik bumi, dan lainnya tidak bisa hanya dengan melihat di lapangan (*fieldtrip*). Beberapa materi pelajaran biologi tidak dapat di pahami hanya dengan melihat langsung dan membaca dari buku, tetapi pelajaran-pelajaran tersebut dipahami dengan metode yang berbeda, salah satunya dengan menggunakan media audiovisual. Contohnya pokok bahasan mengenai sistem pencernaan, siswa harus melihat gambar organ-organ sistem pencernaan dan proses pencernaan yang terjadi dalam tubuh manusia, sehingga siswa dapat mengetahui bentuk, letak dari organ sistem pencernaan dan proses pencernaan yang terjadi dalam tubuh. Dimana penggunaan media audiovisual (video) diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami bagaimana tumbuhan bisa bergerak dan bagaimana pergerakannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dan akan diteliti adalah sebagai berikut, “Apakah penggunaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam pokok bahasan gerak pada tumbuhan dapat meningkatkan pemahaman siswa?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pemahaman siswa SMP setelah

penggunaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam mempelajari pokok bahasan gerak pada tumbuhan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi siswa: Pemahaman siswa mengenai gerak pada tumbuhan kelas VIII SMP yang menjadi subjek penelitian ini mengalami peningkatan.
2. Bagi guru: Guru dapat memahami pentingnya penggunaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan mampu menggunakan fasilitas seperti TV, DVD *player* dan laboratorium komputer yang diberikan oleh sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi sekolah: Fasilitas yang telah disediakan dapat digunakan dengan sebaik mungkin dan bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

1.5. Penjelasan Istilah

- a. Belajar adalah proses perubahan tingkah perilaku berkat pengalaman dan latihan (Djamarah dan Zain. 2006. hal 10).
- b. Media audiovisual

Dalam penjelasan istilah media audiovisual, ada tiga variabel yang perlu diperhatikan, yaitu:

Kata media berasal dari bahasa Latin “Medius” yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar. Media pembelajaran adalah salah satu jenis sarana yang dapat diindra yang digunakan dalam proses

belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran (Rustaman Y.N. 2005. hal 114).

Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat (Sanjaya W. 2008. Hal 172).

c. Pemahaman didefinisikan sebagai suatu proses mental terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan (Gardner, 1999b).

d. Biologi

Biologi adalah ilmu tentang keadaan dan sifat makhluk hidup.

